

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian konseling *Thinking, Feeling* dan *Acting* (TFA) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi ORIF di Rumah Sakit Karsa Husada Batu didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan sebelum diberikan diberikan konseling *Thinking, Feeling, dan Acting* (TFA) pada kelompok perlakuan dan kontrol berada pada kategori tingkat kecemasan sedang.
2. Tingkat kecemasan sesudah diberikan diberikan konseling *Thinking, Feeling, dan Acting* (TFA) pada kelompok perlakuan dan kontrol berada pada kategori tingkat kecemasan sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kecemasan antara sebelum dengan sesudah diberikan konseling *Thinking, feeling* dan *Acting* (TFA) pada kelompok perlakuan, yang mana kecemasan setelah dilakukan konseling TFA menurun.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kecemasan antara sebelum dengan sesudah pada kelompok kontrol, yang mana setelah tidak diberikan konseling TFA tidak ada perbedaan yang bermakna.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan kecemasan antara sesudah diberikan konseling *Thinking, feeling* dan *Acting* (TFA) pada kelompok perlakuan dengan sesudah tidak diberikan konseling TFA pada kelompok kontrol.

6. Adanya pengaruh pemberian konseling *Thinking, Feeling* dan *Acting* (TFA) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi ORIF di Rumah Sakit Karsa Husada Batu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat Rumah Sakit Karsa Husada Batu

Khususnya perawat di ruang bedah diperlukan untuk menerapkan atau mengaplikasikan konseling *Thinking, Feeling*, dan *Acting* (TFA) sesuai dengan prosedur untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien sebelum menjalani operasi.

2. Bagi Institusi

Menjadikan sumber referensi di perpustakaan dan dapat menambah menambah ilmu pengetahuan keperawatan yang berhubungan dengan perioperatif (pre operasi) yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pada pasien sebelum operasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel, seperti membandingkan dengan intervensi yang berbeda. Selain itu, disarankan untuk mengukur tingkat kecemasan pada pasien yang sama seperti pasien pre operasi ORIF dengan cedera yang sama.

